

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR TANAH LAUT

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023

Nomor : 00036/3.0290/AU.2/07/1183-1/1/III/2024

Tanggal : 1 Maret 2024

PT. BPR TANAH LAUT

**Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2023 dan 2022**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi.....	1
Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022.....	2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022...	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6
Laporan Auditor Independen	



PT. BPR TANAH LAUT
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas	4	113.010.500	48.525.500
Penempatan Pada Bank Lain	5	28.209.641.437	16.656.619.579
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	6	225.828.888	242.997.589
Kredit yang Diberikan	7	17.146.202.769	17.437.050.269
Biaya Dibayar Dimuka	8	28.676.008	-
Jumlah Aset Lancar		45.723.359.602	34.385.192.937
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp404.511.483 tahun 2023 dan Rp306.953.090 tahun 2022	9	420.292.217	354.468.810
Aset Lain-lain	10	2.574.467	3.632.567
Aset Tidak Berwujud	11	85.873.933	100.463.417
Jumlah Aset Tidak Lancar		508.740.617	458.564.794
JUMLAH ASET		46.232.100.219	34.843.757.731
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	12	152.631.733	159.293.944
Hutang Bunga	13	4.561.559	1.792.406
Hutang Pajak	14	56.657.735	3.921.414
Tabungan	15	3.422.500.888	3.054.165.621
Deposito Berjangka	16	1.880.000.000	745.000.000
Pinjaman Diterima	17	33.000.000.000	23.248.360.500
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	18	136.155.083	367.862.971
Jumlah Kewajiban		38.652.506.998	27.580.396.856
EKUITAS			
Modal	19		
<i>Modal Saham Disetor - 122.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 50.000 per saham</i>		6.100.000.000	6.100.000.000
Cadangan	20	273.565.844	51.117.086
Saldo Laba	21	1.206.027.377	1.112.243.789
Jumlah Ekuitas		7.579.593.221	7.263.360.875
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		46.232.100.219	34.843.757.731

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.


Tn. Suprpto
Direktur Utama

PT. BPR TANAH LAUT
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Bunga	22	4.895.173.522	3.913.973.255
Total Pendapatan		<u>4.895.173.522</u>	<u>3.913.973.255</u>
Beban Operasional			
- Beban Bunga	23	(127.402.815)	(56.675.755)
Pendapatan Bunga Bersih		<u>4.767.770.707</u>	<u>3.857.297.500</u>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	24	82.044.877	466.882.019
Beban Operasional			
- Beban Penyisihan Penghapusan	25	(781.595.912)	(528.776.356)
- Beban Administrasi dan Umum	26	(2.649.313.923)	(2.404.104.916)
- Beban Operasional Lainnya	27	(80.138.798)	(115.700.057)
Beban Operasional Bersih		<u>(3.511.048.633)</u>	<u>(3.048.581.329)</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>1.338.766.951</u>	<u>1.275.598.190</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional		-	-
Beban Non Operasional	28	(500.000)	(5.000.000)
Total Pendapatan Non Operasional		<u>(500.000)</u>	<u>(5.000.000)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.338.266.951	1.270.598.190
- Beban Pajak Penghasilan		(132.239.574)	(158.354.401)
LABA BERSIH		<u>1.206.027.377</u>	<u>1.112.243.789</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



Tn. Suprpto
Direktur Utama

PT. BPR TANAH LAUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2022	6.100.000.000	255.585.432	6.355.585.432
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	(255.585.432)	(255.585.432)
Cadangan Umum	-	25.558.543	25.558.543
Cadangan Tujuan	-	25.558.543	25.558.543
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.112.243.789	1.112.243.789
Saldo per 31 Desember 2022	6.100.000.000	1.163.360.875	7.263.360.875
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	(1.112.243.789)	(1.112.243.789)
Cadangan Umum	-	111.224.379	111.224.379
Cadangan Tujuan	-	111.224.379	111.224.379
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.206.027.377	1.206.027.377
Saldo per 31 Desember 2023	6.100.000.000	1.479.593.221	7.579.593.221

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TANAH LAUT
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	2023	2022
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	1.206.027.377	1.112.243.789
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	97.558.393	(82.295.840)
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	75.572.022	-
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	33.372.846	11.965.475
- PPAP Provisi	33.745.859	(24.137.739)
- Kelebihan PPAP	-	(72.776.180)
- Penghapus Bukuan	-	(28.125.854)
Kredit yang diberikan	77.634.370	160.453.807
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	1.523.910.867	1.077.327.458
Perubahan Modal Kerja		
PBYAD (Pinjaman)	17.168.701	(42.575.247)
Kredit yang Diberikan	179.467.271	(1.472.418.480)
Biaya Dibayar Dimuka	(28.676.008)	-
Aset Lain-lain	-	17.350.439
Kewajiban Segera	(6.662.211)	99.118.746
Hutang Bunga	2.769.153	560.122
Hutang Pajak	52.736.321	(33.103.523)
Tabungan	368.335.267	(766.845.252)
Deposito Berjangka	1.135.000.000	377.000.000
Kewajiban Lain-lain	(231.707.888)	3.995.544.900
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	3.012.341.473	3.251.959.163
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	(163.381.800)	(86.670.100)
Aset Tidak Berwujud	14.589.484	8.938.025
Aset Lain-lain	1.058.100	17.350.439
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(163.381.800)	(60.381.636)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Yang Diterima	9.751.639.500	138.974.314
Cadangan	222.448.758	51.117.086
Pembagian Laba Tahun Lalu	(1.112.243.789)	(255.585.432)
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	8.861.844.469	(65.494.032)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	11.710.804.142	3.126.083.495
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	16.630.905.453	13.504.821.958
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28.341.709.595	16.630.905.453
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		
a. Kas	113.010.500	48.525.500
b. Tabungan dan Giro	2.928.699.095	1.082.379.953
c. Deposito	25.300.000.000	15.500.000.000

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR Tanah Laut berkedudukan di Jalan Pangeran Antasari No. 10, Kecamatan Pelihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan (disebut "Bank") didirikan berdasarkan:

- Perubahan Direksi dan Komisaris sesuai dengan akta No. 28 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH di Banjar pada tanggal 15 Februari 2019. Akta telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043487 .AH.01.11. Tahun 2019 pada tanggal 15 Maret 2019.
- Perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 20 sesuai dengan akta No. 21 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH notaris di Banjar pada tanggal 17 Juli 2019. Akta telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0112595.AH.01.11. Tahun 2019 pada tanggal 17 Juli 2019.
- Perubahan Komisaris sesuai dengan akta No. 29 dibuat oleh Neddy Firmanto, SH di Banjar pada tanggal 28 September 2022. Akta telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0299124. Tahun 2019 pada tanggal 17 Juli 2019.

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 31.812.283.5-732.000
- Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor. 510/0534/DPM-PTSP/PM/XI/2022 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 26 November 2022
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.05.01.64.00060 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 26 November 2022
- Nomor Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor. 503/194.B-PT/DPM-PTSP/XI/2022 dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Tanah Laut Dinas Penanaman Modal & PTSP pada tanggal 22 November 2022.

Kegiatan Usaha Bank :

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT. BPR Tanah Laut melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun aktiva produktif lainnya serta membantu Pemerintah dalam pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta mengurangi praktek ijon dan para pelepas uang.

Maksud dan Tujuan :

Berdasarkan akta No 28 yang dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 15 Februari 2019 tentang pendirian perseroan pada pasal 2. Maksud dan Tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1 Menghimpun dana Masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- 2 Memberikan kredit
- 3 Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan undang undang perbankan yang berlaku.
- 4 Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Susunan Pengurus PT. BPR Tanah Laut per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Tn. Suprpto
Direktur	: Tn, Rinanto
Komisaris Utama	: Ny. Fifiana Fitri Amalia
Komisaris	: Tn. Joko Wuryanto

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

b. Manajemen Resiko

PT. BPR Tanah Laut mencoba melakukan penerapan sistem manajemen resiko yang mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional yang ditempuh dengan cara :

- a Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencarian baru maupun perpanjangan
- b Pengelolaan resiko pasar dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi perkembangan suku bunga dana guna mengantisipasi penarikan/pemindahan dana dari BPR ke bank lain.
- c Mengelola resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan pemantauan terhadap kewajiban bank kepada pihak ketiga serta penetapan ratio likuiditas diatas ketentuan yang berlaku
- d Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN

Direksi PT. BPR Tanah Laut menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR Tanah Laut menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan

Laporan keuangan PT. BPR Tanah Laut terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR Tanah Laut mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow).
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures di mana entitas tersebut merupakan venturer.
- iv Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan. Secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v).
- vii Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

- a Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.
- b Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi:

- 1) **Beban Bunga**
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) **Beban Penyisihan Kerugian**
- 3) **Beban pemasaran**, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) **Beban penelitian dan pengembangan** yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) **Beban administrasi dan umum** adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) **Beban operasional lainnya** adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional

di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI

e. Imbalan Pasca Kerja

PT. BPR Tanah Laut mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perusahaan belum menerapkan penilaian dan penghitungan imbalan kerja, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

f. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan peraturan SAK ETAP yang berlaku efektif per 01 Januari 2010, diatur pada bab 24, Perseroan menggunakan tax payable concept, yaitu mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Persentase/tahun</u>
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

m. Agunan Yang Diambilalih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

o. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

r. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

s. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

v. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. KAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas Induk	113.010.500	48.525.500
Jumlah	113.010.500	48.525.500

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Tabungan		
PT. BPD Kalimantan Selatan	1.562.527.028	648.362.306
PT. Bank Muamalat	164.614.585	117.224.094
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	243.368.503	168.394.008
PT. Bank Mandiri	651.912.216	33.997.506
PT. Bank BSI	129.097.384	48.966.681
PT. Bank Delima	-	36.488.600
PT. Bank Miratama Arthabuana	47.851.446	-
PT. Bank BPRS Barkah Gemadama	129.327.933	28.946.758
Jumlah	2.928.699.095	1.082.379.953
Giro		
Giro BJB Banjarmasin	27.971.819	28.021.257
Giro Bank Mandiri	-	59.875.000
Jumlah	27.971.819	87.896.257
Deposito		
Deposito PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPD Kalimantan Selatan	7.100.000.000	4.000.000.000
Deposito BPR Batola	200.000.000	-
Deposito BPR Multidhana Bersama	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPR Martapura Banjar Sejahtera	500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPR Naga Jaya Raya	500.000.000	500.000.000
Deposito Bank Mandiri	-	2.000.000.000
Deposito Bank Syariah Indonesia	-	2.000.000.000
Deposito BPRS Barkah Gemadama	1.500.000.000	1.000.000.000
Deposito Muamalat Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPR Sekar Kaltim	1.000.000.000	-
Deposito BPR Miratama Arthabuana	1.500.000.000	-
Deposito BPR Kota Pasuruan	500.000.000	-
Deposito BPR Bank Daerah Bojonegoro	1.500.000.000	-
Deposito BPR Bank Jombang	1.500.000.000	-
Deposito BPR BKK Wonosobo	1.000.000.000	-
Deposito BPR Majatama	1.000.000.000	-
Jumlah	25.300.000.000	15.500.000.000
Total	28.256.670.914	16.670.276.210
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	(47.029.477)	(13.656.631)
Jumlah	28.209.641.437	16.656.619.579

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023	2022
	Rp	Rp
PBYAD Kredit Performing (Accrual)	225.828.888	242.997.589
Jumlah	225.828.888	242.997.589

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Kredit yang Diberikan	18.430.221.196	18.609.688.467
KYD - Provisi		
Provisi dan Admin Pinjaman	(243.340.677)	(209.594.818)
Penyisihan Penghapusan	(1.040.677.750)	(963.043.380)
Jumlah	17.146.202.769	17.437.050.269

	2023	2022
	Rp	Rp
KOLEKTIBILITAS KREDIT		
- Kolektibilitas 1	16.159.616.496	16.646.677.199
- Kolektibilitas 2	986.725.899	875.459.966
- Kolektibilitas 3	198.462.000	168.444.800
- Kolektibilitas 4	360.242.600	164.809.700
- Kolektibilitas 5	725.374.200	754.296.802
Jumlah Kolektibilitas	18.430.421.195	18.609.688.467
 - Jumlah Kredit	 18.430.421.195	 18.609.688.467

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset produktif telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 33/POJK.03/2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 17/POJK.03/2021.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	2023	2022
	Rp	Rp
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	28.676.008	-
Jumlah	28.676.008	-

9 ASET TETAP

	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Kendaraan	371.920.000	35.323.000	-	-	407.243.000
Inventaris Kantor	253.354.900	46.157.000	-	-	299.511.900
Aset Tetap Lainnya	36.147.000	81.901.800	-	-	118.048.800
Jumlah	661.421.900	163.381.800	-	-	824.803.700

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

9 ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi Penyusutan :

Kendaraan	(129.732.114)	(40.236.267)	-	-	(169.968.381)
Inventaris Kantor	(176.771.528)	(46.574.416)	-	-	(223.345.944)
Aset Tetap Lainnya	(449.448)	(10.747.710)	-	-	(11.197.158)
Jumlah	<u>(306.953.090)</u>	<u>(97.558.393)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(404.511.483)</u>
Nilai Buku	<u>968.374.990</u>				<u>420.292.217</u>

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Kendaraan	371.920.000		-	-	371.920.000
Inventaris Kantor	202.831.800	50.523.100	-	-	253.354.900
Aset Tetap Lainnya	-	36.147.000	-	-	36.147.000
Jumlah	<u>574.751.800</u>	<u>86.670.100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>661.421.900</u>
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	-	-	-	-	-
Kendaraan	(90.282.500)	(39.474.989)	(25.375)	-	(129.732.114)
Inventaris Kantor	(134.374.750)	(42.396.778)	-	-	(176.771.528)
Aset Tetap Lainnya	-	(449.448)	-	-	(449.448)
Jumlah	<u>(224.657.250)</u>	<u>(82.321.215)</u>	<u>(25.375)</u>	<u>-</u>	<u>(306.953.090)</u>
Nilai Buku	<u>350.094.550</u>				<u>354.468.810</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
BDD Asuransi Wuling 2020	973.081	1.238.131
BDD Asuransi Wuling 2021	1.186.886	1.451.936
BDD Jaringan Website	72.500	942.500
Finplay	342.000	-
Jumlah	<u>2.574.467</u>	<u>3.632.567</u>

11. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023	2022
	Rp	Rp
Program Aplikasi (Software)	210.981.100	206.481.100
Akumulasi Penyusutan Program Aplikasi (Software)	(125.107.167)	(106.017.683)
Jumlah	<u>85.873.933</u>	<u>100.463.417</u>

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	32.647.651	9.588.727
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	2.162.054	992.253
Kewajiban Segera - Lainnya	-	12.433.006
Titipan Asuransi JAMKRIDA	10.394.680	21.724.870
Cadangan Pendidikan	49.874.675	97.395.785
Dana CSR Perusahaan	20.844.877	7.667.563
Titipan Asuransi Al Amin	8.612.684	6.033.670
Dividen yang belum dibagi	18.506.727	3.458.070
Titipan Nasabah	5.023.800	-
Lainnya	4.564.585	-
Jumlah	152.631.733	159.293.944

13. HUTANG BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Utang Bunga Deposito 1 Bulan	4.254.436	1.414.315
Utang Bunga Deposito 3 Bulan	298.252	342.607
Utang Bunga Deposito 6 Bulan	8.871	-
Utang Bunga Deposito 12 Bulan	-	35.484
Jumlah	4.561.559	1.792.406

14. PERPAJAKAN

a. HUTANG PAJAK

	2023	2022
	Rp	Rp
PPh Pasal 29	56.657.735	3.921.414
Jumlah	56.657.735	3.921.414

b. PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi Akuntansi	1.338.266.951	1.270.598.190
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban makan dan minum tamu	17.286.000	554.000
Beban denda	-	24.420.432
Beban imbalan kerja	-	218.053.958
Beban realisasi imbalan kerja	-	(79.079.644)
Beban pajak	5.586.753	5.038.525
Sumbangan	500.000	-
Pendapatan Bunga Tabungan dan/ Deposito setelah dipotong PPh	(200.794.997)	-
Jumlah	(177.422.244)	168.987.271
Laba (Rugi) Kena Pajak	1.160.844.707	1.439.585.461
Penghasilan Kena Pajak	1.160.844.707	1.439.585.461
Pembulatan	1.160.845.000	1.439.585.000

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022		
1.439.585.461 x 22% x 50%		158.354.350
Mendapat Fasilitas	1.119.512.055	
Tidak Mendapat Fasilitas	41.332.945	
PPh Terutang		
Mendapat Fasilitas	123.146.326	
Tidak Mendapat Fasilitas	9.093.248	
Jumlah PPh Terutang	132.239.574	158.354.350
Pajak yang sudah dibayar Januari sd Desember	75.581.839	154.432.987
Total Pajak Terutang	56.657.735	3.921.363

15. TABUNGAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Tabungan		
Tabungan Simastala	3.387.968.512	2.966.996.330
Tabungan Sistala	34.532.376	87.169.291
Jumlah	3.422.500.888	3.054.165.621

16. DEPOSITO BERJANGKA

	2023	2022
	Rp	Rp
- Deposito 1 Bulan	1.760.000.000	615.000.000
- Deposito 3 Bulan	90.000.000	110.000.000
- Deposito 6 Bulan	30.000.000	-
- Deposito 12 Bulan	-	20.000.000
Jumlah	1.880.000.000	745.000.000

17. PINJAMAN DITERIMA

	2023	2022
	Rp	Rp
Pemda Tanah Laut	33.000.000.000	23.248.360.500
Jumlah	33.000.000.000	23.248.360.500

BPR memperoleh pinjaman dengan rincian sebagai berikut :

Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 80 tahun 2019 tentang Pedoman Investasi Daerah berupa Pinjaman Modal dan diperbaharui Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 52 tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Investasi Daerah berupa Pinjaman Modal Usaha kepada Usaha Mikro Kecil yaitu

Pinjaman modal usaha dapat berseumber dari APBD dan atau CSR dengan tujuan untuk mengendalikan penggunaan dana pinjaman modal usaha bagi usaha mikro sektor usaha pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri kecil dan usaha lainnya di Kabupaten Tanah Laut.

Suku Bunga : Pinjaman modal usaha dilaksanakan melalui lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank hanya dikenakan pengembalian atas pokok pinjaman atau bunga 0% (nol persen).

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengajuan (SPP-LS) No : 15.08/02.0/3/SPTJM dan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) No : 15.08/02.0/3/LS/5.02.0.00.0.00.02.000/P.04/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Pelaksaaan realisasi investasi daerah berupa penempatan penyaluran dana investasi kepada bank perkreditan rakyat tanah laut tahun anggaran 2023

Tambahan plafond : 10.000.000.000

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2023	2022
	Rp	Rp
Imbalan Pasca Kerja	136.155.083	367.862.971
Jumlah	136.155.083	367.862.971

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham PT BPR Tanah Laut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Neddy Firmanto, S.h No 21 Notaris di Banjar. Modal Dasar PT. BPR Tanah Laut berjumlah Rp. 6.100.000.000 terbagi atas 122.000 lembar saham. Dengan komposisi penempatan Modal Saham Disetor PT BPR Tanah Laut adalah sebagai berikut:

	2022		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	27.000	22%	1.350.000.000
Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	92.000	75%	4.600.000.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	3.000	2%	150.000.000
Jumlah	122.000	100%	6.100.000.000

	2023		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	27.000	22%	1.350.000.000
Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	92.000	75%	4.600.000.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	3.000	2%	150.000.000
Jumlah	122.000	100%	6.100.000.000

20. CADANGAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Cadangan Umum	136.782.922	25.558.543
Cadangan Tujuan	136.782.922	25.558.543
Jumlah	273.565.844	51.117.086

21. SALDO LABA

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Laba Awal Periode	1.112.243.789	255.585.432
Pembagian Dividen Tahun 2021	-	(255.585.432)
Pembagian Dividen Tahun 2022	(1.112.243.789)	-
Laba Tahun Berjalan	1.206.027.377	1.112.243.789
Jumlah	1.206.027.377	1.112.243.789

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

22. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan :		
- Kredit yang diberikan	3.312.784.081	2.996.112.347
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	13.028.868	22.140.861
- Deposito	821.599.383	517.542.302
- Giro	160.049	51.484
- Pendapatan Bunga Lainnya	368.166.000	-
Pendapatan Provisi dan Komisi		
- Amortisasi Provisi Kredit	379.435.141	378.126.261
Jumlah	4.895.173.522	3.913.973.255

23. BEBAN BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Bunga Pada Pihak Lain		
- Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	40.418.037	20.665.950
- Beban Bunga Deposito ke Bank Lain	86.984.778	36.009.805
Jumlah	127.402.815	56.675.755

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	Rp	Rp
Pend Lainnya - Pendapatan Jasa Transaksi		25.042.372
Penerimaan Kredit yang Dihapus Buku		72.776.180
Pemulihan PPAP		304.723.372
Pend Lainnya - Adm Pasif Tabungan	7.180.507	-
Pend Lainnya - Adm Tabungan	57.160.429	-
Pend Lainnya - Pinalty	2.371.520	-
Pend Lainnya - Lainnya	15.332.421	64.340.095
Pendapatan denda pinalti deposito	-	-
Jumlah	82.044.877	466.882.019

25. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Penyisihan Kerugian		
- Penyisihan Penghapusan Aset	664.948.035	425.542.490
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris	57.347.501	41.893.714
- Penyusutan Kendaraan	40.210.892	40.402.127
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Penyusutan Software - PA	19.089.484	20.938.025
Jumlah	781.595.912	528.776.356

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji, Upah dan Honorarium	1.577.211.581	1.490.797.479
- Honorarium	135.581.214	130.614.152
- Tunjangan Lainnya	413.209.711	268.354.863
Beban Pemasaran		
- Biaya promosi	64.809.600	33.691.700
Beban Barang dan Jasa		
- Kantor Umum	8.208.125	9.580.100
- Fotocopy dan ATK	31.760.000	25.842.900
- Percetakan	7.600.000	17.850.000
- Listrik, Air dan Telepon	27.873.313	19.214.643
- BBM dan SPJ Karyawan	18.100.000	17.220.000
- BBM dan SPJ Direksi	22.214.369	31.773.285
- Makan dan Minum Kantor	17.286.000	17.843.100
- Beban Konsultan	-	13.636.364
- Makan dan Minum Tamu	565.500	554.000
- Telkom Wifi	25.646.652	25.040.233
- Peralatan dan Perlengkapan	8.884.800	9.200.100
- Materai	15.380.000	22.084.000
- Koran	1.500.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	18.916.327	13.822.849
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kantor	200.000	7.476.500
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	850.000	3.980.000
Pajak-Pajak		
- Pajak Motor, Bumi dan Bangunan	5.153.680	6.231.420
- PPh Final Pasal 2 ayat 3	272.727	113.636
- PPh Final Pasal 25	-	5.038.525
- Denda Pajak	5.586.753	-
Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	28.675.992	20.886.617
Beban Pengembangan Karyawan		
- Pendidikan dan Pelatihan	175.500.000	170.000.000
Beban Lainnya		
- Premi Asuransi	29.387.400	26.653.450
- Beban Sewa Lainnya	8.940.179	16.605.000
Jumlah	2.649.313.923	2.404.104.916

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	Rp	Rp
- Pengiriman Surat	1.008.600	695.550
- RUPS	16.150.000	17.500.000
- SIPO OJK	17.803.255	14.215.238
- Iuran Perbarindo	4.806.500	4.800.000
- Adm Bank BPD	308.966	276.000
- Adm Bank BRI	568.555	405.849
- Adm Bank Mandiri	642.037	167.549
- Adm Bank BSI	188.500	71.000
- Notaris Pendirian Perubahan PD-P	5.000.000	3.500.000
- Denda Eksternal	9.245.934	24.420.432
- Kredit/PTW	7.420.000	6.290.000
- Promosi	-	1.446.000
- Premi LPS	7.551.677	7.214.576
- Adm BPRS Barkah	60.000	13.610
- Adm Giro Bank BJB Banjar	158.234	127.797
- Adm Giro Bank Mandiri	827.710	25.000
- Sewa Kendaraan	-	33.600.000
- Beban Adm Bank MI	240.000	240.000
- Biaya Perbaikan Dokumen Debitur - Kebakaran	300.000	-
- Biaya AP dan KAP	7.227.273	-
- Operasional Lainnya	631.557	691.456
Jumlah	80.138.798	115.700.057

28. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
- Lain lain - Sumbangan	500.000	5.000.000
Jumlah	500.000	5.000.000

29. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PT. BPR TANAH LAUT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 21 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2024.



Nomor : 00036/3.0290/AU.2/07/1183-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan, Komisaris dan Direksi
PT. BPR TANAH LAUT

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR TANAH LAUT, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



ERFAN & RAKHMAWAN

Certified Public Accountants

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR TANAH LAUT tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor lain, dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00045/2.1260/AU.2/07/0373-1/1/I/2023 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 31 Januari 2023.

ERFAN & RAKHMAWAN


Rudy Mikiyanto Kusumo, SE, M.Ak, CPA
NRAP : AP. 1183

Surabaya, 1 Maret 2024

